Jurnal Malikussaleh Mengabdi
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2025, Halaman 546-553
e-ISSN: 2829-6141, URL: https://ojs.unimal.ac.id/jmm
DOI: https://doi.org/10. 29103/jmm.v4n2.24965

Edukasi Keterampilan dan Bahasa Melalui Program Sosialisasi Kehidupan Mahasiswa di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon, Aceh Utara

Dina Meitriana[1], Della Nurlaela[2*], Ica Cahayani[3]

[1]Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussalaeh,
[2,3] Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh
[*]Email korespondensi: dellanurlaela@unimal.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan krusial, yakni meningkatkan kesiapan akademik non-teknis, penguasaan bahasa fungsional, dan daya adaptasi santri terutama santri tingkat akhir Madrasah Aliyah (MA) Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon, Aceh Utara, dalam menghadapi transisi menuju jenjang perguruan tinggi dan dunia kerja yang semakin kompleks. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, upaya menumbuhkan pendidikan karakter sebagai gerakan bersama yang melibatkan pemerintah dan masyarakat, termasuk perguruan tinggi, menjadi landasan utama kegiatan ini yang dilaksanakan di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon pada tanggal 13 dan 14 September 2025, dengan melibatkan 50 santri tingkat akhir madrasah aliyah (MA). Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan *experiential learning* melalui *workshop* interaktif, simulasi praktik, dan sosialisasi komprehensif, berbeda dari metode pengajaran tradisional. Evaluasi program yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menunjukkan dampak positif dan signifikan, yang diukur melalui observasi partisipasi aktif, analisis respons verbal, dan kualitas esai yang dihasilkan. Temuan menunjukkan ketertarikan santri MA terhadap urgensi pendidikan tinggi hingga menjadi mahasiswa, kesadaran minat dan kepercayaan diri dalam komunikasi lisan terutama berbahasa Inggris, dan kesadaran akan mengelola keuangannya sendiri secara digital. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat budaya literasi dan kesiapan santri Dayah menghadapi tantangan masa depan, termasuk menjadi mahasiswa.

Kata kunci: *keterampilan bahasa, santri, sosialisasi kehidupan mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Dayah, atau pesantren, memegang peran fundamental sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional Indonesia terutama di wilayah Provinsi Aceh. Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon secara khusus berdedikasi dalam membentuk karakter, etika (*akhlak*), dan penguasaan keilmuan agama yang mendalam pada diri santri dan berkontribusi secara siginifikan dalam mencetak generasi berkarakter di Indonesia (Iqbal *et al.,* 2024). Namun, seiring dengan percepatan globalisasi dan tuntutan dunia modern yang didominasi oleh teknologi dan kompetisi yang bersaing, alumni pesantren dihadapkan pada serangkaian tantangan substansial saat mereka bertransisi menuju lingkungan perguruan tinggi (PT) yang lebih luas dan heterogen (Amaliyah & Merdeka, 2024). Kesenjangan kesiapan seringkali muncul karena kurikulum tradisional Dayah, yang fokus utamanya adalah pada ilmu agama dan tradisi Islam, berpotensi menghasilkan keterbatasan dalam

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, kemampuan berbahasa asing (terutama Bahasa Inggris), serta keterampilan non-akademik lainnya sebagai *soft skills* (Masnun *et al.,* 2025).

Keterampilan adaptif sangat dibutuhkan bagi lulusan pesantren agar mampu berinteraksi secara optimal dengan masyarakat yang lebih multikultural dan dinamis di luar lingkungan Dayah (Gustriani *et al*., 2024). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan strategis untuk membekali santri tingkat akhir dengan kemampuan adaptasi, komunikasi efektif, dan daya pikir kritis yang memadai, sehingga mereka tidak hanya unggul dalam moral tetapi juga mampu bersaing dan memberikan kontribusi positif dalam berbagai sektor kehidupan (Yasin & Khasbulloh, 2022).

METODE

A. Mitra Pengabdian dan Lokasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan konsep kemitraan bersama Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon, Aceh Utara. Dayah atau pesantren ini dipilih karena memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan akademik dan non-akademik para santrinya. Peserta utama program adalah 50 santri aktif tingkat akhir Madrasah Aliyah (MA) yang sedang dalam persiapan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau/dan memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung secara intensif selama 2 hari, yaitu tanggal 13 dan 14 September 2025, yang telah disesuaikan dengan jadwal akademik Dayah.

B. Pendekatan dan Strategi Pengabdian Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah metode *workshop* dan pelatihan yang bersifat interaktif dan berorientasi pada praktik (*experiential learning*). Selain itu, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, di mana fokus utamanya adalah mendeskripsikan secara mendalam proses pelaksanaan, dinamika partisipasi santri, dan dampak yang terjadi, sebagaimana diukur melalui observasi dan analisis konten. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda dari metode ceramah tradisional yang mungkin selama ini dominan di pesantren. Tahapan pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis, mencakup 3 (tiga) fase utama:

1. **Tahap Persiapan:** Meliputi analisis kebutuhan spesifik Dayah, yang disusun berdasarkan tantangan umum alumni Dayah, penyusunan modul pelatihan yang interaktif dan aplikatif, serta koordinasi teknis yang efektif dengan pihak pemilik/pengelola Dayah untuk memastikan kesesuaian materi dengan latar belakang santri.
2. **Tahap Pelaksanaan:** Implementasi kegiatan inti secara terstruktur dan terpadu.
3. **Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Pengukuran dampak program melalui instrumen kuantitatif dan kualitatif, diikuti dengan penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan program.

C. Rangkaian Kegiatan Inti (Tiga Pilar Program)

Program ini berpusat pada tiga kegiatan pelatihan utama yang dirancang untuk memberikan keterampilan fungsional dan akademik yang spesifik, yaitu sebagai berikut:

- *Aktivitas 1: Sosialisasi University Survival Kit dan Keterampilan Kritis*

Aktivitas ini bertujuan untuk memberikan wawasan realistis tentang kehidupan ketika menjadi mahasiswa di perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah presentasi inspiratif, sesi tanya jawab interaktif, dan simulasi kasus-kasus umum yang dihadapi

mahasiswa baru. Materi yang disampaikan meliputi manfaat mengejar pendidikan tinggi, perbedaan antara ekspektasi dan realita kehidupan kuliah, tips mendapatkan program beasiswa, serta pengenalan mendalam terhadap *soft skills* wajib seperti *problem-solving* dan komunikasi efektif. Kegiatan ini berperan penting dalam memberikan visi dan motivasi kepada santri.

- *Aktivitas 2: Pelatihan Intensif Percakapan Bahasa Inggris*

Untuk mengatasi tantangan penguasaan bahasa lisan, pelatihan ini menggunakan metode *training* berbasis praktik lisan. Kegiatan difokuskan pada simulasi dialog singkat, *role-playing* dalam konteks wawancara, dan latihan terjemahan ide cepat dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Materi utama mencakup kosakata fungsional yang relevan untuk interaksi sehari-hari dan situasi akademik. Fokus utamanya adalah mendorong penggunaan bahasa inggris dalam interaksi sosial dan meyakinkan santri untuk berani bicara dalam bahasa inggris.

- *Aktivitas 3: Workshop Budgetting Secara Digital*

Workshop melibatkan fasilitator yang terdiri dari dosen-dosen yang kompeten pada bidangnya. Fokus utama adalah membangun daya pikir kritis santri terutama secara finansial untuk berusaha bertahan hidup sesuai kondisi sosial-ekonomi. Materi yang diberikan meliputi cara mengelola keuangan pribadi secara bijak, memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, dan mengenalkan konsep dasar uang digital. Aktivitas ini bertujuan untuk menanamkan budaya penggunaan keuangan yang transformatif, mendorong santri untuk bertransformasi secara mandiri untuk kehidupan masa depan yang lebih baik.

D. Evaluasi Program dan Indikator Keberhasilan

Evaluasi program dilaksanakan secara kualitatif deskriptif, dengan fokus pada pengamatan proses dan hasil intervensi. Instrumen Kualitatif meliputi observasi partisipasi aktif santri selama sesi praktik, analisis kualitas dan struktur esai sederhana yang dihasilkan, serta wawancara kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*) untuk menilai perubahan pandangan, motivasi, dan persepsi mereka mengenai transisi ke kehidupan kampus ke depannya. Hasil kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dampak program secara holistik dan mendalam, sesuai dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Program ini berupaya mencapai serangkaian indikator keberhasilan yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kerangka Program Edukasi Keterampilan dan Bahasa Dayah Al-Muslimun

No	Kegiatan Inti	Tujuan Spesifik	Materi/Fokus Utama	Indikator Keberhasilan (Output)
1	Sosialisasi Kehidupan Kampus & Soft Skills	Meningkatkan kesiapan adaptif dan pemahaman tantangan akademik /non-akademik di PT.	Ekspektasi vs. Realita Kampus, Beasiswa, Keterampilan Berpikir Kritis, *Problem Solving*.	Deskripsi peningkatan pemahaman dan motivasi terhadap urgensi *soft skills* (Analisis observasi dan wawancara).
2	Pelatihan Intensif Percakapan Bahasa Inggris	Meningkatkan minat dan kemampuan lisan dasar (komunikasi) dalam Bahasa Inggris.	Dialog harian, simulasi wawancara, vocabulary fungsional.	Deskripsi perubahan antusiasme dan kepercayaan diri dalam praktik percakapan Bahasa Inggris lisan

3	Workshop Budgetting Digital	Mendorong santri untuk belajar mengelola keuangannya secara bijak	Budgetting dan Manajemen keuangan digital	Penjelasan mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan serta platform keuangan digital.

Sumber: Hasil Analisis Tim, 2025.

Penerapan pendekatan *experiential learning* melalui aktivitas 2 dan 3 berfungsi sebagai upaya strategis. Data pendukung dari Pengabdian Masyarakat yang relevan baru-baru ini menunjukkan bahwa penggunaan metode simulasi percakapan singkat sangat efektif, terbukti mampu meningkatkan minat bahasa Inggris secara signifikan (Aprilia *et al.,* 2024). Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya minat santri terhadap bahasa lisan di masa lalu mungkin disebabkan karena metode pengajaran yang kurang praktis dan fungsional, namun kini hal tersebut dapat diatasi melalui fokus pada interaksi sosial dan praktik.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Hasil Sosialisasi Kehidupan Kampus dan Penguatan *Soft Skills*

Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 50 santri Madrasah Aliyah (MA) yang dalam kurun waktu kurang lebih setahun akan lulus dari Dayah. Sesi tersebut berhasil mendekonstruksi mitos dan memberikan pandangan yang realistis mengenai tantangan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi. Penekanan utama diberikan pada pentingnya *soft skills*, seperti kemampuan *problem-solving*, yang sangat relevan untuk lulusan Dayah agar dapat bersaing di masa depan.

Gambar 1. Penyampaian materi terkait kehidupan kampus

Melalui observasi partisipasi dan wawancara kelompok terfokus, ditemukan peningkatan kesadaran yang signifikan. Mayoritas santri secara verbal menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang tinggi dalam mengubah perspektif mereka mengenai urgensi soft skills dalam menghadapi era yang menuntut keahlian multidimensi. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa santri Dayah memiliki fondasi karakter yang kuat, yang hanya perlu dihubungkan dengan wawasan praktis mengenai aplikasi karakter tersebut dalam konteks profesional dan akademik modern. Peningkatan pemahaman ini konsisten dengan temuan global yang menempatkan kemampuan beradaptasi dan kecerdasan emosional sebagai keterampilan krusial di masa depan. Secara kualitatif, terjadi peningkatan pengetahuan dalam interaksi dan keterlibatan aktif, terutama selama sesi simulasi dan tanya jawab mengenai tantangan dunia kerja. Para santri mulai

memahami bahwa kekuatan karakter dan akhlak yang mereka miliki harus diimbangi dan didukung oleh keterampilan praktis agar efektif di luar lingkungan Dayah. Sosialisasi ini berhasil menanamkan visi bahwa lulusan Dayah adalah individu yang berkarakter kuat dan siap secara keterampilan.

Gambar 2. Wawancara mendalam mengenai rencana setelah lulus dari Dayah

B. Hasil Pelatihan Intensif Percakapan Bahasa Inggris

Pelatihan bahasa Inggris difokuskan secara eksklusif pada praktik lisan, menggunakan metode simulasi dan pembuatan percakapan singkat yang diterjemahkan langsung dari bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Melalui observasi praktik lisan (simulasi percakapan) dan wawancara, menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan dan transformatif dalam ketertarikan santri terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Sebelum program, tingkat minat lisan santri cenderung rendah. Namun, pasca-pelatihan yang berfokus pada praktik lisan (dialog singkat dan *role-playing*), antusiasme dan partisipasi aktif santri meningkat drastis. Peningkatan ini merupakan konfirmasi kuat bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi sosial dan aplikasi fungsional sangatlah efektif dalam lingkungan pesantren, karena mendorong mereka mempraktikkan terjemahan cepat dari bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Perubahan ini mengindikasikan bahwa motivasi santri dapat ditingkatkan secara eksponensial dengan mengubah metode pengajaran yang pasif menjadi berbasis praktik dan *conversational-based learning.* Secara kualitatif, kepercayaan diri santri dalam melakukan dialog sederhana dan berinteraksi menggunakan Bahasa Inggris meningkat pesat. Mereka tidak lagi fokus hanya pada hafalan tata bahasa, melainkan pada kemampuan aplikasi praktisnya dalam interaksi sehari-hari, yang juga membantu mereka menjembatani perbedaan budaya.

C. Hasil Workshop *Budgetting* Secara Digital

Workshop ini menjadi intervensi strategis untuk membekali santri dengan pemahaman finansial digital. Melalui observasi interaksi dan wawancara, menunjukkan bahwa santri memperoleh pemahaman substansial mengenai konsep pengelolaan finansial dan pentingnya kedisiplinan anggaran. Pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan mereka. Santri menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan teknologi, khususnya aplikasi

budgeting digital, sebagai alat untuk mencatat pengeluaran dan merencanakan keuangan secara terstruktur. Hal ini menunjukkan kesiapan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk mencapai kestabilan dan kedisiplinan finansial saat mereka memasuki lingkungan kampus yang lebih mandiri.

D. Analisis Komprehensif Dampak dan Sinergi Program

Program Pengabdian Masyarakat ini berupaya menciptakan ekosistem kesiapan yang holistik melalui sinergi dari ketiga pilarnya. Sosialisasi Kampus memberikan visi dan kesiapan adaptif, Pelatihan Bahasa menyediakan alat komunikasi fungsional untuk interaksi global, dan *Workshop Budgeting* Digital menyediakan alat pengelolaan finansial dan kedisiplinan anggaran untuk kemandirian ekonomi. Ketiga elemen ini saling memperkuat dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan Dayah dengan tuntutan akademik modern.

Gambar 3. Foto bersama setelah penandatanganan kerjasama

Keberhasilan program ini, terutama pada peningkatan minat dan kesadaran yang diukur secara kualitatif deskriptif, menciptakan momentum yang positif untuk kolaborasi berkelanjutan antara Dayah Terpadu Al-Muslimun dan institusi perguruan tinggi. Pencapaian ini membuka peluang untuk kerja sama strategis, seperti potensi penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) atau program lanjutan, yang akan menjamin bahwa Dayah dapat membangun ekosistem dukungan akademik jangka panjang dan bukan hanya menerima pelatihan sesaat.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Program Edukasi Keterampilan dan Bahasa melalui Sosialisasi Kehidupan Mahasiswa di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon, Aceh Utara, telah berhasil secara signifikan mencapai tujuan peningkatan kesiapan non-akademik dan penguasaan bahasa fungsional santri MA. Sinergi antara Sosialisasi Kampus, Pelatihan Bahasa Interaktif, dan *Workshop* Budgeting Secara Digital terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan Dayah tradisional dengan kebutuhan kompetitif di perguruan tinggi dan dunia kerja modern. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan wawancara grup terfokus yang mendalam, temuan menunjukkan peningkatan dramatis dalam antusiasme santri untuk praktik Bahasa Inggris lisan dan tingginya kesadaran mereka terhadap urgensi *soft*

skills. Hasil ini menegaskan bahwa penerapan metode *experiential learning* yang aplikatif dan berbasis praktik adalah kunci keberhasilan dalam memaksimalkan potensi santri di lingkungan pesantren. Lebih lanjut, *Workshop Budgeting* Secara Digital berhasil menanamkan literasi finansial digital dan keterampilan praktis dalam perencanaan keuangan pribadi, yang merupakan keterampilan esensial untuk kemandirian dan kesuksesan santri pasca-Dayah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan analisis hasil program Pengabdian Masyarakat ini, direkomendasikan beberapa langkah strategis untuk keberlanjutan dampak yang positif:

1. Untuk Dayah Terpadu Al-Muslimun

Dayah sangat disarankan untuk mengintegrasikan model *workshop* interaktif dan simulasi ke dalam kurikulum reguler, terutama dalam pengajaran bahasa asing dan mata pelajaran yang terkait dengan keterampilan akademik. Dayah juga perlu memfasilitasi pembentukan "Kelompok Diskusi Kampus dan Karir" yang dikelola secara mandiri oleh santri senior. Kelompok ini akan berfungsi sebagai platform *peer-to-peer mentoring* untuk menjaga semangat literasi dan berbagi informasi mengenai kehidupan pasca-pesantren, mengadopsi keberhasilan model diskusi kelompok yang terbukti efektif dalam Pengabdian Masyarakat.

2. Untuk Institusi Pelaksana Pengabdian Masyarakat (Universitas)

Institusi pengabdian disarankan untuk merancang program lanjutan atau mentoring yang berfokus pada pengembangan karir santri di masa depan. Langkah ini merupakan tindak lanjut konkret untuk memperkuat tradisi santri sebagai "produsen gagasan" yang tertulis. Selain itu, formalisasi kerja sama dengan Dayah dapat dilakukan untuk menjamin dukungan akademik dan pelatihan berkelanjutan.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil pengabdian ini mengindikasikan perlunya dukungan kebijakan pendidikan Islam, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk memodernisasi metodologi pengajaran di Dayah. Kebijakan harus mendorong integrasi keterampilan abad ke-21 (seperti *soft skills* dan bahasa internasional) agar karakter santri yang kuat dapat dioptimalkan dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia profesional yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, A., Merdeka, M. (2024). Pengembangkan Ketrampilan Soft Skill Santri di Pondok Pesantren Tahfizh Wadil Quran Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, *4*(2). 165-175. https://doi.org/10.37481

Aprilia, Andayani, E. S., & Sulistyawati, M., E., S, (2024). The Use Of Simulation Technique To Improve Students' Speaking Skill. *Education and Linguistic Knowledge Journal (Edulink)*, 6(2), 116-129.

Gustriani, T., Kholis, M., & Chanifudin. (2024). Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren. *Ainara Journal,* 5(3), 290-296

.

Idris, M.M., Wijayanti, S., & Rahmawati, S. (2025). Eksplorasi Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Pesantren: Studi Kasus di Bogor, Indonesia. *Room of Civil Society Development*, *4*(1), 132–141. https://doi.org/10.59110/rcsd.510

Iqbal, M., Safitri, M., Habibie, M., & Faudi, N. (2024). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah: Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *15*(1), 136–143. https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas

Masnun, B., S., Hanifansyah, N., Hasib, K., Husni, Z. M., & Rabbany, A. S. (2025). Pemberdayaan Literasi Mahasiswa Pesantren melalui Pelatihan Penulisan Esai. *Mosaic: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 102–109. https://doi.org/10.61220/mosaic.v2i2.535

Safitri, N. T. (2020). Potensi Santri Dalam Transformasi Digital Literacy Memasuki Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok Pesantren Modern. *Mozaic Islam Nusantara*, 6(2), 191-211.

Risdianto, F. (2016). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta. *LEKSEMA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1), 47-58.

Wynda, H., Hufad, A. (2025). Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. *JSSH (Jurnal Sains Sosio Humaniora)*, 9(1). 91-102.

Yasin, M., Khasbulloh, M. N. (2022). Constructing Ethical Critical Thinking At Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(2), 127–144. https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19028